

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN DIGITAL DAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Habib Fahmi¹, Sucitra Dewi², Rana Fathinah Ananda³

^{1,2,3}Universitas Medan Area

Email: habibfahmiharp@gmail.com¹, sucitra@staff.uma.ac.id², Rana@staff.uma.ac.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi keuangan digital dan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal, dengan menggunakan sampel jenuh. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji reliabilitas. Data diolah dengan menggunakan program (SPSS versi 15) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, dan secara simultan penggunaan aplikasi keuangan digital dan kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Kata Kunci: Pendapatan, Aplikasi Keuangan Digital, Kredit Usaha Rakyat

Abstract

The purpose of this research is to determine the impact of using digital financial applications and people's business credit on the income of MSME in the Medan Sunggal District. The sample in this study consisted of 44 respondents who are MSME actors in the Medan Sunggal District, using a saturated sample. The type of data in this study is quantitative data. The data collection method used in this study was through questionnaires. The data analysis techniques used in this study employ Validity Test and Reliability Test. Data were processed using the program (SPSS version 15). The results of this study indicate that the use of digital financial applications has a positive and significant impact on MSME income, People's Business Credit has a positive and significant impact on MSME income, and simultaneously, the use of digital financial applications and People's Business Credit has a positive and significant impact on MSME income in the Medan Sunggal District.

Keyword: Income, Digital Financial Applications, People's Business Credit

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan besar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam hal pemasaran, transaksi, dan meningkatkan pendapatan. Pembayaran digital memudahkan proses transaksi, membuat hal tersebut lebih efisien, serta mengurangi ketergantungan pada uang tunai, sehingga memberikan pengalaman berbelanja yang lebih praktis bagi para pelanggan (Siregar,2025). Kecamatan Medan Sunggal merupakan kecamatan yang terletak di dalam Kota Medan provinsi Sumatera Utara. Medan Sunggal memiliki Lokasi strategis dan populasi padat, menjadikannya pasar yang potensial untuk UMKM. Jumlah UMKM yang ada di Kecamatan

Medan Sunggal sebanyak 44 UMKM. Kedekatannya dengan pusat kota juga membuka peluang untuk distribusi dan ekspor skala kecil. Tetapi kurangnya sosialisasi digital payment, membuat beberapa UMKM di Kecamatan Medan Sunggal sedikit tertinggal dibanding UMKM yang lain. Beberapa UMKM Kecamatan Medan Sunggal hanya mengandalkan pembeli langsung, dikarenakan belum paham terhadap perkembangan teknologi di era digital yang saat ini berkembang pesat.

Digital payment telah memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan UMKM dengan meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam proses transaksi, serta membuka akses pasar yang lebih luas. Dengan adanya metode pembayaran digital seperti dompet elektronik, QRIS, dan layanan perbankan mobile, UMKM bisa melayani pelanggan dengan lebih cepat, aman, dan praktis tanpa harus bergantung pada uang tunai (Siregar,2025). Selain itu, sistem pembayaran digital juga membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih rapi dan transparan, sehingga memudahkan perencanaan bisnis. Namun, masih ada tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya pemahaman tentang dunia digital, serta biaya transaksi yang masih tinggi, yang menjadi hambatan bagi sebagian pelaku UMKM. Oleh karena itu, penguasaan pengetahuan dan dukungan dari pemerintah serta perusahaan penyedia layanan pembayaran digital sangat penting agar UMKM dapat memanfaatkan teknologi ini dengan optimal.

Pemerintah memiliki kebijakan untuk mendorong pengembangan UMKM, terutama dalam hal akses modal, melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan KUR, para pelaku UMKM dapat mendapatkan kredit yang bisa digunakan sebagai modal untuk memulai usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada, sehingga usaha menjadi lebih produktif (Meilinda, 2020). KUR ini lahir sebagai bentuk respons terhadap Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah, khususnya dalam bidang reformasi sektor keuangan.

Pada tahun 2020, total plafon KUR ditingkatkan menjadi Rp190 Triliun atau sesuai dengan ketersediaan anggaran di APBN. Plafon tahunan KUR ini akan terus ditingkatkan secara bertahap sampai dengan Rp325 Triliun pada tahun 2024. Namun, para pengusaha juga belum dapat mewujudkan kemampuan dan peranannya secara optimal dalam

perekonomian nasional. Hal itu disebabkan UMKM mengalami penurunan setelah mendapatkan bantuan kredit. Karena modal yang didapat dari kreditnya tersebut tidak sepenuhnya digunakan untuk modal usaha (Purnamayanti dkk., 2014).

LANDASAN TEORI

Pendapatan UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki pengertian sebagai Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Menurut Ardin Dolok Saribu dalam buku "Akuntansi Keuangan Menengah" (Saribu, 2021). Menyatakan bahwa Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan/atau jasa terhadap pihak lain

Menurut Nurhafshah (2020) menyatakan bahwa indikator pendapatan dibagi menjadi tiga. Indikator pendapatan tersebut meliputi sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Hasil
- 2) Kecukupan Hasil
- 3) Dapat berkembang

Aplikasi Keuangan Digital

Aplikasi keuangan digital adalah aplikasi keuangan yang menggunakan media elektronik seperti sms banking, internet banking, mobile banking dan dompet elektronik. Seluruh kegiatan tersebut dapat dilakukan hanya dengan menggunakan perangkat elektronik yaitu ponsel pintar (Saputra 2019).

Menurut Riska (2019), Indikator digital payment yaitu:

- 1) Perceived Ease of Use (Pesepsi kemudahan penggunaan)
- 2) Perceived Usefulness (Persepsi Manfaat)
- 3) Perceived Credibility (Persepsi Kredibilitas)

- 4) Social Influence (Pengaruh Sosial)
- 5) Behavior Intentions

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan lini pinjaman modal kerja yang disebut kredit usaha rakyat (KUR) disediakan untuk perusahaan kecil dan menengah yang beroperasi secara menguntungkan, memberikan nilai yang cukup sesuai dengan standar perbankan, dan memiliki jaminan yang didukung oleh perusahaan penjamin (Amalia, 2021).

Menurut Tika (2018), adapun indikator kredit usaha rakyat (KUR) yang terdiri dari 3 indikator yaitu:

- 1) Aspek ketepatan penggunaan
- 2) Aspek ketepatan jumlah kredit
- 3) Aspek ketepatan beban kredit

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah UMKM pada Kecamatan Medan Sunggal sebanyak 44 unit usaha. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan memakai seluruh data populasi UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini digunakan angka-angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2022). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS v.15. Metode analisis data meliputi pengujian kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-laki	12
Perempuan	32

Jumlah	44
---------------	----

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 44 responden sebanyak 12 orang berjenis kelamin laki-laki dan 32 orang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Usia

Usia	Jumlah Responden
18-25	10
26-35	14
36-45	20
Jumlah	44

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 44 responden sebanyak 10 orang berusia 18-25 tahun, 14 orang berusia 26-35 tahun dan 20 orang berusia 36-45 tahun. Demikian responden terbanyak dalam penelitian ini yang berusia 36-45 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden
SD	9
SMP	10
SMA	19
Sarjana	6
Jumlah	44

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 44 responden persentase paling besar menurut pendidikan yaitu SMA yang bisa ditinjau berdasarkan jumlah responden yang lebih mendominasi sejumlah 19 responden. Sedangkan untuk responden paling sedikit berasal dari responden pendidikan Sarjana yaitu sebanyak 6 responden. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pelaku UMKM di kecamatan Medan Sunggal lebih dominan SMA.

Tabel 4. Karakteristik Lama Usaha

Tahun	Jumlah Responden
<5 Tahun	10
5-10 Tahun	11
< 10 Tahun	23
Jumlah	44

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 44 responden paling besar yang telah menjalankan usahanya mayoritas adalah rentang waktu kurang dari 5 tahun sebanyak 10 responden, sedangkan untuk lama usaha rentang waktu 5-10 tahun sebanyak 11 responden dan di rentang waktu lebih dari 10 tahun sebanyak 23 responden.

Uji Analisis Data

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital (X1)	0,929	Reliebel
Kredit Usaha Rakyat (X2)	0,912	Reliebel
Pendapatan UMKM (Y)	0,929	Reliebel

Sumber: Hasil data diolah oleh SPSS 15 (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, hasil dari Cronbach Alpha. Penggunaan Aplikasi Digital (X1) $0,929 > 0,60$, Kredit Usaha Rakyat (X2) $0,912 > 0,60$, Pendapatan UMKM (Y) $0,929 > 0,60$. Disimpulkan bahwa pertanyaan pada kuisiner dari seluruh variabel reliebel atau sudah layak digunakan.

Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital

Variabel	Item Kuesioner	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
	X1.1	0,737		Valid

Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital (X1)	X1.2	0,701	0,190	Valid
	X1.3	0,719		Valid
	X1.4	0,712		Valid
	X1.5	0,820		Valid
	X1.6	0,830		Valid
	X1.7	0,849		Valid
	X1.8	0,860		Valid
	X1.9	0,823		Valid
	X1.10	0,761		Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS 15 (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa uji validitas keseluruhan layak dan dapat dianalisis lebih lanjut

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kredit Usaha Rakyat

Variabel	Item Kuesioner	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (X2)	X2.1	0,707	0,190	Valid
	X2.2	0,782		Valid
	X2.3	0,838		Valid
	X2.4	0,722		Valid
	X2.5	0,735		Valid
	X2.6	0,773		Valid
	X2.7	0,773		Valid
	X2.8	0,791		Valid
	X2.9	0,805		Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS 15 (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa uji validitas keseluruhan layak dan dapat dianalisis lebih lanjut

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Pendapatan UMKM

Variabel	Item Kuesioner	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pendapatan UMKM (Y)	Y.1	0,826	0,1900	Valid
	Y.2	0,796		Valid
	Y.3	0,810		Valid
	Y.4	0,832		Valid
	Y.5	0,854		Valid
	Y.6	0,815		Valid
	Y.7	0,820		Valid
	Y.8	0,796		Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS 15 (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa uji validitas keseluruhan layak dan dapat dianalisis lebih lanjut

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov Tes. Pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov Tes yaitu apabila data menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji Kolmogorov Smirnov Tes.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	,0000000
	Std.
	2,89549469
	Deviation

	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,821
Asymp. Sig. (2-tailed)		,510

Sumber: Hasil data diolah oleh SPSS 15 (2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,510 > 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang di uji sudah berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas didalam model ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Total_X1	,744	1,344
Total_X2	,744	1,344

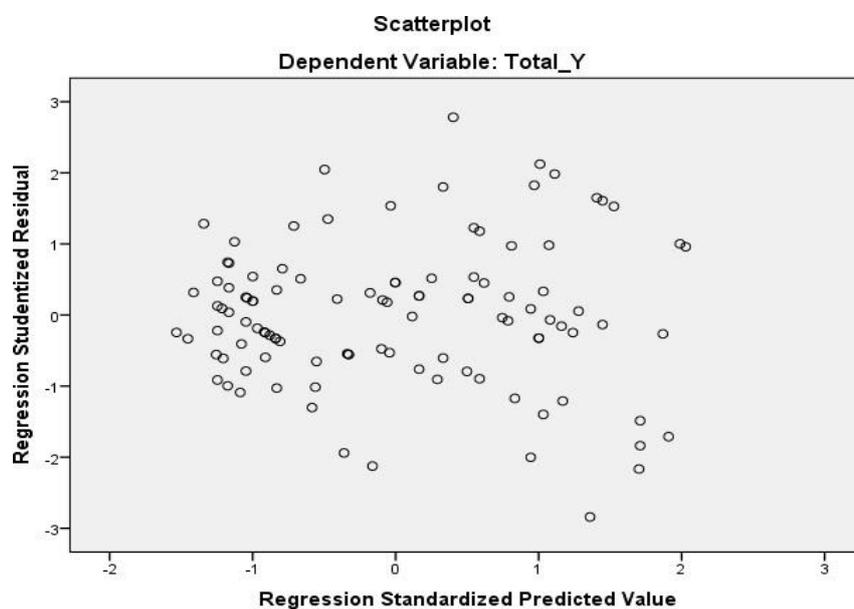
Sumber: Data Diolah Spss 15 (2025).

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mempunyai nilai *tolerance* 0,744 > 0,1 dan nilai VIF 1,344 < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas tidak terjadi gejala multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi satu sama lain antara

variabel independent.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Menurut Sugiyono (2022) salah satu untuk mengukur terdapat atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot, dimana jika pola penyebaran data melebar maka tidak ada masalah pada hasil uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh data menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Berdasarkan hasil tersebut maka data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variable dependen. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,252	2,531		1,680	,096
1 Total_X1	,544	,061	,669	8,853	,000
Total_X2	,329	,072	,335	3,785	,007

Sumber: Data Olahan SPSS (2025).

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,252 + 0,544 X1 + 0,329 X2 + 2,531$$

- 1) Konstanta (a) sebesar 4,252 menyatakan bahwa jika Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital (X1) dan Kredit Usaha Rakyat (X2) dianggap nilainya 0, maka Pendapatan UMKM (Y) adalah 4,252%.
- 2) Nilai Koefisien regresi Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital (X1) diperoleh sebesar 0,544 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital naik sebesar 1% maka variabel Pendapatan UMKM (Y) meningkat sebesar 0,544%.
- 3) Nilai koefisien regresi Kredit Usaha Rakyat (X2) diperoleh sebesar 0,329 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) naik sebesar 1% maka variabel Pendapatan UMKM (Y) meningkat sebesar 0,329%.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yakni variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital dan Kredit Usaha Rakyat sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan UMKM. Hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji T (Parsial)

Model	t	Sig.
(Constant)	1,680	,096
1 Total_X1	8,853	,000
Total_X2	3,785	,007

Sumber: Data Olahan SPSS (2025).

Dalam uji statistik t yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 12 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai thitung > ttabel yakni $8,853 > 1,682$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 diterima.

2. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai thitung > ttabel yakni $3,785 > 1,682$ dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_2 diterima.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital dan Kredit Usaha Rakyat sedangkan variabel dependen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan UMKM. Hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji f (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1120,504	2	560,252	65,56	,000
Residual	888,692	104	8,545	4	b
Total	2009,196	106			

Sumber: Data diolah SPSS (2025).

Dalam uji statistik f yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 13 hasil uji f sebesar $65,564 > f\text{-tabel}$ yakni 3,23 dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan Ho diterima.

Hasil Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Uji ini dapat dilihat dari probabilitas nilai Adjusted R Square pada penelitian yang telah dilakukan yakni pada tabel 14 berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 a	,558	,549	2,923

Sumber: Data diolah SPSS (2025).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai determinasi yang menunjukkan nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini sebesar 0,549 atau 55%. Menurut Sugiyono (2022) Adjusted R Square yang baik adalah jika nilai kapabilitas

retribusi (R^2) > 0,5 atau 50%. Hal ini menyatakan bahwa seluruh variabel independen yakni Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital mampu menginterpretasikan variabel dependen yakni Pendapatan UMKM sebesar 55% dan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Biaya Pemasaran, Jumlah Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan spss v 15 maka diperoleh nilai t-hitung 8,853 > t-tabel 1,682 pada nilai sign 0,000 < 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Hal ini sejalan dengan penelitian Widyayanti (2019), yang menyatakan bahwa perubahan yang terjadi di era industri 4.0 merubah perilaku manusia salah satunya pada sistem pembayaran dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai yang memberikan banyak kemudahan dan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pelaku usaha cenderung menggunakan sistem pembayaran non tunai sebagai transaksi pembayaran karena transaksi menjadi lebih cepat, pencatatan lebih mudah dan sistematis, data based akurat, sehingga dapat meningkatkan transaksi penjualan dan mampu meningkatkan pendapatan usaha.

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan spss v 15 maka diperoleh nilai t-hitung 3785 > t-tabel 1,682 pada nilai sign 0,007 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Puspitasari dkk (2021), yang menyatakan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemberian kredit ini sangat berpengaruh penting untuk

UMKM yang kurang dalam permodalan dalam melakukan usahanya, dengan modal yang cukup UMKM akan memiliki peluang besar untuk mendapat pendapatan yang cukup.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka ditemukan bahwa f -hitung 65,564 > f -tabel 3,23 dengan nilai sign 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

KESIMPULAN

1. Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.
2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.
3. Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan.
- Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 247-257. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.45659>
- Nurhafshah. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Riska. 2019. "Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Febi IAIN Parepare." IAIN Parepare.

- Saribu, D. (2021). Akuntansi Keuangan Menengah I (Intermediate Accounting) (Materi Mudah Dipahami, Dilengkapi Pembahasan Dan Latihan). [Http://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/5188](http://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/5188)
- Saputra, Irfan Prapmayoga. 2019. "Analisis Efektivitas Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya." Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
- Siregar, I. R., Purba, M. I., & Sinaga, A. R. (2025). Pengaruh E-Commerce, Digital Payment, Media Sosial Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Medan Barat. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(5), 222–234. <https://doi.org/10.37385/msej.v6i5.8478>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (29th ed.). Alfabeta,.
- Purnamayanti, Ni Wayan Ana & I Wayan Suwendra & Ni Nyoman Yulianthini. 2014. Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Terhadap Pendapatan UKM. *Jurnal Manajemen* 7(2). Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.Bali
- Puspitasari, Anisa, Novianty, Ane & Aziz, Saepul. (2021). Pengaruh Kredit Terhadap Kesejahteraan Petani Cabai Rawit Merah di Kabupaten Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7. 1701. [10.25157/ma.v7i2.5560](https://doi.org/10.25157/ma.v7i2.5560).
- Tika Dwi Nur Atin. 2018. Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta). Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyayanti, E. R. (2019). Analisis Pengaruh Kecenderungan Pergeseran Sistem Pembayaran Dari Tunai Ke Non-Tunai/Online Payment Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi Pada Umkm Di Yogyakarta). Seminar Nasional Dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0, 187–200.